

## DAFTAR ACUAN

1. Dipro, Joseph T. 1997. *Pharmacotherapy a Pathophysiologic Approach*. Edisi ke-3. Connecticut: Appleton & Lange, hlm. 1755-1756.
2. Price, Sylvia A. dan Lorraine M. Wilson. 1995. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi ke-4. Jakarta: EGC, hlm. 1242, 1243-1244.
3. [http://www.emro.who.int/imemrf/jrms\\_2006\\_11\\_2\\_104.pdf](http://www.emro.who.int/imemrf/jrms_2006_11_2_104.pdf) *Different duration of Colchicine for preventing recurrence of Gouty arthritis*, 12 Mei 2008, pukul 13.54
4. <http://www.depkes.go.id/index.php?option=articles&task=viewarticle&rtid=370> *Asam Urat, Penyakit Kaum Pria*, 12 Mei 2008, pukul 13.25
5. Tjay, Tan Hoan dan Kirana Rahardja. 2002. *Obat-obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya*. Edisi ke-5. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, hlm. 318-323.
6. Reynolds, James E. F. 1982. *Martindale The Extra Pharmacopoeia*. Edisi ke-28. London: The Pharmaceutical Press, hlm. 417-418.
7. Sastroamidjojo, A. Seno. 1997. *Obat Asli Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat, hlm. 103.
8. Y.H., Chang dan R. Bluestone. 1981. Adjuvant Polyarthritis. VI. Effect of Oxonate-induced Hyperuricemia on the Development of Acute Inflammation, Immune Response, and Adjuvant Arthritis. *Pharmacology and Experimental Theurapeutics*. Vol. 219 issue 3, hlm. 731-734.

9. Osada, Y.M., dkk. 1993. *Hypouricemic Effect of the Novel Xanthine Oxidase Inhibitor, TEI-6720, in Rodents*. Teijin, Tokyo: Institute for Biomedical Research, Asahigaoka 4-3-2.
10. Nelly, Wirda. 2006. *Pengaruh Kombinasi Rebusan Herba Akar Kucing (Acalypha indica Linn.) dan Herba Suruhan (Peperomia pellucid [L] H. B. K.) terhadap Kadar Asam Urat Darah pada Tikus Putih Jantan yang Diinduksi Kalium Oksonat*. Depok: Departemen Farmasi FMIPA UI.
11. Jones Jr., Samuel B. dan Arlene E. Luchsinger. 1987. *Plant Systematics*. Edisi ke-2. Singapura: McGraw-Hill Book Co., hlm. 477-481.
12. Kasahara, Shin dan Seizaburo Hemmi. 1986. *Medicinal Herb Index in Indonesia*. Tanpa Kota Terbit: PT Eisai Indonesia, hlm. 318.
13. Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid III*. Jakarta: Yayasan Sarana Wana Jaya, hlm. 1759.
14. Padua, L. S., N. Bunyapraphatsara, dan R. H. M. J. Lemmens. 1999. *Plant Resources of South East Asia No 12 (1) Medicinal and Poisonous Plants 1*. Bogor: Prosea Foundation, hlm. 330.
15. Anonim. 1989. *Vademekum Bahan Obat Alam*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm. 69.
16. van Steenis, C. G. G. J., dkk. 1975. *Flora untuk Sekolah di Indonesia*. Jakarta Pusat: Pradnya Paramita, hlm. 393.
17. <http://www.stuartxchange.org/Tuhod-manok.html> *Philippine Medicinal Plants*, 6 Februari 2008, pukul 14.58.

18. Sudarsono, Didik Gunawan, Subagus Wahyuono, Imono Argo Donatus, dan Purnomo. 2002. *Tumbuhan Obat II Hasil penelitian, Sifat-sifat, dan Penggunaan*. Yogyakarta: Pusat Studi Obat Tradisional Universitas Gajah Mada, hlm. 94
19. Dalimartha, Setiawan. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Ungaran: Trubus Agriwidya, hlm. 62-63.
20. Murray, Robert K. 2003. *Biokimia Harper*. Edisi ke-25. Jakarta: EGC, hlm. 374-376.
21. [http://www.medscape.com/view\\_program/3689\\_index](http://www.medscape.com/view_program/3689_index) *Hyperuricemia and Gout*, 7 Juni 2008, pukul 08.05.
22. Ganiswarna, Sulistia G. (Ed). 1995. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 4. Jakarta: Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, hlm. 221-222, 442.
23. Prihandini, Kartika. 2004. *Pengaruh Pemberian Rebusan Akar Acalypha indica Linn. (Akar Kucing) Secara Oral terhadap Kadar Asam Urat Darah Tikus Putih Jantan yang Diinduksi dengan Kafeina*. Depok: Departemen Farmasi FMIPA UI.
24. [http://www.godam2858.com/mm\\_kat\\_Kardiovaskular.htm](http://www.godam2858.com/mm_kat_Kardiovaskular.htm) *Radang Asam Urat*, 29 Mei 2008, pukul 11.40.
25. Katzung, Bertram G. 1989. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi ke-3. Jakarta: EGC, hlm. 488.
26. Anonim. *Materia Medika Indonesia Jilid V*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1989, hlm. XX.
27. Anonim. 2000. *Acuan Sediaan Herbal*. Edisi ke-1. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm. 3.

28. Anonim. 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm. 13, 14, 16, dan 17.
29. Sabri, Luknis dan Sutanto Priyo Hastono. 2006. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hlm. 65-69, 101-107, 112-117, 127-129.
30. Fessenden, Ralph J. dan Joan S. Fessenden. 1997. *Dasar-dasar Kimia Organik*. Jakarta: Binarupa Aksara, hlm. 297-298.
31. Robinson, Trevor. 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: Penerbit ITB, hlm. 132-134.
32. Anonim. 1995. *Farmakope Indonesia*. Ed. IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, hlm. xlviii-xlix.
33. Smith, John B. Dan Soesanto Mangkoewidjojo. 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. Depok: UI-Press, hlm. 30, 38-39.
34. Siaunwhite, David N., Lawrence A. Pachla, David C. Wenke, dan Peter T. Kissinger. Colorimetric, Enzymatic, and Liquid Chromatographic Methods for Serum Uric Acid Compared. *Clinical Chemistry*. 21 (10). 1980: 1427-1429.